

PERAN CAMAT DALAM PEMBANGUNAN DI KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

TESIS

AGUS DWI NUGROHO NIM. 201003631010483 .

Program Studi: Magister Administrasi Publik

PROGRAM MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG 2022



PERAN CAMAT DALAM PEMBANGUNAN DI KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

AGUS DWI NUGROHO

NIM. 201003631010483

Program Studi: Magister Administrasi Publik

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Administrasi Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui Tim Penguji dan disahkan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada tanggal seperti tertera di bandah ini

- Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si Ketua Tim Penguji/ Pembimbing
- Dr. Karmanis, M.Si
 Penguji 1/Pembimbing
- Dr. Rini Werdiningsih, MS Penguji 2

~Rivsty

Dekan FISIP UNTAG Semarang

Dr. Rini Werdiningsih, MS

LEMBAR PERSETUJUAN



PERAN CAMAT DALAM PEMBANGUNAN DI KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN

AGUS DWI NUGROHO 201003631010483

TESIS

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Program Studi Magister Administrasi Publik, telah disetujui oleh Pembimbing dan Ketua Program Studi pada tanggal seperti tertera dibawah ini

> Semarang, 25 Februari 2022 Menyetujui,

Pembinibing I

Prof. Dr. Drs. Suparno, M.Si

NIDN, 0603075501

Pembimbing II

Dr. Karmanis, M.Si

NIDN. 0605066601

Menvetujui, Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik

> Dr. Tri Lestari Hadiati, M.Si NIDN. 0618056501

ABSTRAK

Pembangunan nasional dilaksanakan di semua aspek kehidupan bangsa yang meliputi aspek politik, ekonomi, sosial budaya dan aspek pertahanan keamanan. Camat merupakan representasi atau perpanjangan tangan dari pemerintah daerah sebagai koordinator dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Peran camat di bidang pembangunan di kecamatan yang seharusnya tidak menyimpang dari peraturan, instruksi dan rencana, namun terkadang pembangunan yang sudah direncanakan di tingkat kecamatan tersebut tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pemerintah daerah Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan mempunyai tugas berat dalam melaksanakan tugastugas dalam mewujudkan rencana-rencana pembangunan dengan kondisi wilayah yang rawan bencana alam banjir yang berlangsung secara periodik dan terusmenerus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran camat dalam pembangunan di Kecamatan Trito Kabupaten Pekalongan, faktor pendukung dan penghambat pembangunan di wilayah Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Penelitian menggunakan desain deskrptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik indept interview, dokumentasi, observasi. Sampel penelitian adalah pegawai di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Analisa data menggunakan analisis model interaktif melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan simpulan.

Hasil penelitian diketahui peran camat dalam pembangunan di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah sebagai koordinator penyelenggara pemerintah daerah sebagai pelimpahan wewenang dari pemerintahan di atasnya. Program kegiatan Renja tahun 2020 di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang tidak sesuai target adalah program pelayanan administrasi perkantoran, kegiatan koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, serta peningkatan sarana dan prasarana, program pelayanan masyarakat tingkat kecamatan dan pelimpahan kewenangan. Faktor penghambat pembangunan di Kecamatan Tirto adalah kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pembangunan dan kondisi lingkungan sebagian wilayah yang terendam rob. Faktor pendorong pembangunan di Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan adalah perencanaan dan pengelolaan target kinerja yang lebih baik, serta kerjasama dan dukungan yang baik dari desa dan muspika.

Kata Kunci: Peran, Camat, Pembangunan

ABSTRACT

National development is carried out of all nation's life aspects that includes political, economic, socio-cultural and defense and security aspects. Distric Head is a representation or additional hand from local government as a coordinator in carrying out general government tasks. The role of district head in the development sector in district should not deviate from regulations, instructions and plans, but sometimes the development that has been planned does not do as expected. The local government of Tirto District has a heavy burden on carrying out the tasks of realizing development plans with areas prone conditions to natural disasters that occur regularly and continuously.

This study aimed to determine the district head role in development in Tirto District, Pekalongan Regency, supporting and inhibiting factors of development

in Tirto District Pekalongan Regency.

The study used a qualitative descriptive design. Collecting data used indept interview techniques, documentation, observation. The research sample were employees in sub-district in Tirto Distric Pekalongan Regency. Data analysis used four stages: data collection, data reduction, data display and conclusions.

The results showed that the district head role of development in Tirto District, Pekalongan Regency was as the coordinator of the regional government administration as a delegation of authority from the government above it. The Activity Planning Program 2020 in Tirto District, Pekalongan Regency that did not reach target was the office administration service program, coordination and consultation activities outside the region, as well as improving facilities and infrastructure, district level community service programs and authority delegation. The inhibiting factors of development in Tirto District were the lack of community participation in development activities and the environmental conditions of some areas that are submerged by the tidal flood. The driving factors of development in Tirto District, Pekalongan Regency were better planning and management of performance targets, as well as good cooperation and support from the village and muspika.

Keyword: Role, Distric Head, Development